

Pengembangan Pariwisata Berbasis *Outbond* di “Kampung Keren” Wisata Air Sumber Banteng Kelurahan Tempurejo Kota Kediri

^{a*}Sukmawati Adi Suryaningsih, ^aIlyasa Mei Damayanti, ^aMuhammad Rofi Ussan Al Mutasimbillah, ^aRisma Nila, ^aLizdiadi Salies, ^aRindy Atika, ^aMega Selvira, ^aPutri Trisna Wati, ^aEricha Putri, ^aSyarroma, ^aAfvredo Cahya Pratama, ^aPuspodari

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Pengembangan Pariwisata Berbasis Outbond di “Kampung Keren” Wisata Air Sumber Banteng Kelurahan Tempurejo Kota Kediri", disajikan informasi tentang pentingnya pengembangan destinasi wisata berbasis outbond di lokasi tersebut. Melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, penelitian ini mengidentifikasi potensi besar destinasi wisata tersebut. Dengan menerapkan analisis SWOT, faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan destinasi wisata tersebut dapat diidentifikasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan mini outbond diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat serta meningkatkan daya saing destinasi wisata. Diperlukan strategi pengembangan yang tepat dan langkah-langkah pemasaran efektif untuk menarik wisatawan. Studi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis SWOT. Kesimpulannya, pengembangan destinasi wisata berbasis outbond di “Kampung Keren” Wisata Air Sumber Banteng memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata yang menarik dengan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan, Desa Wisata, Outbons, SWOT

Abstract— *The development of outbound-based tourism in "Kampung Keren" Water Tourism Source of Bull Neighborhood, Tempurejo Sub-district, Kediri City, emphasizes the importance of developing tourist destinations in that area. Through observation techniques, interviews, documentation, and literature review, this research identifies the significant potential of the tourism destination. By applying SWOT analysis, internal and external factors affecting the development of the tourism destination can be identified. The results indicate that the development of mini-outbound activities is expected to provide economic and social benefits to the local community and enhance the competitiveness of the tourism destination. Appropriate development strategies and effective marketing steps are required to attract tourists. This study employs a descriptive method with a qualitative approach and a SWOT analysis technique. In conclusion, the development of outbound-based tourism destinations in the "Kampung Keren" Water Tourism Source of Bull has significant potential to become an attractive tourist destination with substantial economic and social benefits for the local community.*

Keywords: Sustainable Tourism, Rural Tourism, Outbond, SWOT

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Sukmawati Adi Suryaningsih,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: sukmawati@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang penting dalam perekonomian suatu negara. Banyak negara yang mengandalkan sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan utama [1]. Seiring berkembangnya waktu industri pariwisata terus berkembang mengikuti selera dan preferensi pengunjung [2]. Oleh karena itu, pengembangan destinasi wisata menjadi kunci utama untuk menarik pengunjung dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan. Adapun salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu melalui pengembangan wisata berbasis outbound. Outbound merupakan salah satu permainan di alam terbuka yang mengharuskan pemainnya melalui rintangan dengan urutan yang telah ditentukan, seperti berpetualang serta bersifat menantang, membutuhkan semangat yang tinggi, rasa percaya diri [3]. Kegiatan ini memberikan pengalaman unik dan menarik bagi pesertanya, terutama mereka yang mencari

petualangan dan kegiatan rekreasi yang menyenangkan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembangunan setiap orang adalah dengan menjalani gaya hidup yang sehat [4]. Menurut [5] outbound merupakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi melalui kegiatan yang menghibur dan menantang. Kegiatan outbound ini memiliki tujuan supaya orang yang memainkannya dapat melatih kekompakan dan berinteraksi dengan sesama.

Kelurahan Tempurejo merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kelurahan Tempurejo memiliki potensi ekowisata berupa Wisata Air Sumber Banteng yang terletak di lingkungan Kwangkalan. Di wisata Air Sumber Banteng menyuguhkan kesegaran dan kesejukan sumber mata air yang masih alami. Dilengkapi dengan berbagai macam wahana yang dapat dinikmati diantaranya terapi ikan, perahu, sepeda air, flying fox, dan olan untuk berenang. Wisata tersebut apabila dikelola dengan baik tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan ekonomi masyarakat secara tidak langsung [6]. Melalui wisata dapat berdampak positif bagi masyarakat setempat dengan membuka peluang kerja dan usaha [7]. Sehingga dengan pengelolaan wisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat serta mendorong perkembangan wilayah sekitar.

Berdasarkan data yang di dapat dari pengelola Wisata Air Sumber Banteng, bahwa Wisata Air Sumber Banteng ini membutuhkan inovasi baru, hal itu dibuktikan dari kurangnya fasilitas bermain untuk anak-anak. Selain itu, kendala lainnya yaitu kurangnya

promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata. Salah satu pendekatan yang diinginkan dalam pengembangan tempat wisata ini adalah melalui konsep outbound. Oleh karena itu, tim KKN-T Kelompok 06 merancang untuk membuat mini outbound yang menitikberatkan pada pengembangan tempat wisata. Hal itu dilakukan guna menarik pengunjung khususnya anak-anak untuk berwisata di Wisata Air Sumber Banteng. Adapun tujuan lainnya yaitu melalui mini outbound diharapkan dapat melatih ketangkasan dan kerjasama anak. Selain itu, bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi anak dalam suasana yang menyenangkan dan merangsang keinginan belajar mereka melalui permainan yang kreatif, menghibur dan mendidik.

Dengan mempertimbangkan kemungkinan dan keuntungannya, pengembangan wisata berbasis outbound dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendiversifikasi

Wisata Air Sumber Banteng, serta meningkatkan daya saing wisata. Selain itu, juga diperlukan perencanaan dan pengendalian yang tepat oleh berbagai pemangku kepentingan yang terlibat untuk menjamin keberhasilan penerapan dari konsep ini, antara lain masyarakat sekitar, pengelola tempat wisata, dan pemerintah setempat. Selain itu, langkah-langkah pemasaran yang efektif harus diambil untuk menarik wisatawan. Pemasaran yang baik akan memperluas potensi outbound Wisata Air Sumber Banteng ke wilayah yang lebih luas. Memasukkan kegiatan pemasaran melalui berbagai media, periklanan, website dan media sosial dapat meningkatkan visibilitas Wisata Air Sumber Banteng sebagai destinasi wisata yang menarik.

II. METODE

Lokasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Wisata Air Sumber Banteng yang berlokasi di Lingkungan Kwangkalan, Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Berdasarkan informasi yang didapatkan tempat wisata ini dinamakan Sumber Banteng karena dahulu di tempat tersebut banyak masyarakat yang memiliki kebo/banteng dan masyarakat memandikannya di tempat berupa sumber mata air serta aliran sungai yang ada di tempat itu sehingga masyarakat menamakannya wisata air sumber banteng. Sedangkan subjek dalam penelitian pengabdian masyarakat ini yaitu bapak Sudarsono selaku ketua pengelola Wisata Air Sumber Banteng. Sedangkan subjek lainnya yaitu bapak Oriza Mahendrajaya selaku Kepala Kelurahan Tempurejo.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treath) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal perusahaan [8]. Faktor internal ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sedangkan faktor eksternal untuk mengetahui peluang dan tantangan perusahaan. Menurut [9] terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis SWOT antara lain:

a. Kekuatan (Strength), Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Dalam kekuatan terdapat sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan faktor lain.

b. Kelemahan (Weakness), kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi.

c. Peluang (opportunity), peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan. Adanya identifikasi segmen pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi pesaing atau peraturan, perubahan teknologi, serta adanya hubungan baik dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan.

d. Ancaman (Treath), ancaman adalah faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan, maka jika tidak segera diatasi akan menjadi hambatan bagi perusahaan baik dimasa sekarang ataupun masa depan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, dari beragam sumber, dan mengadopsi berbagai metode. Terkait dengan sumber data, ada dua jenis utama yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya, seperti melalui wawancara atau observasi. Sementara itu, sumber sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya, seperti data dokumentasi atau arsip resmi.

Adapun dari segi teknik pengumpulan data, terdapat beberapa pendekatan yang umum digunakan termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data cenderung dilakukan dalam setting alamiah.

Menggunakan sumber data primer dan lebih menekankan pada observasi partisipatif dan wawancara [10].

Berikut ini akan diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Teknik observasi

Teknik observasi digunakan untuk menarik kesimpulan makna dan sudut pandang narasumber, kejadian, peristiwa, atau progress yang sedang diamati. Jadi melalui observasi peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses dimana dua individu bertemu untuk saling bertukar informasi atau gagasan melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, dengan tujuan untuk membangun pemahaman yang mengenai suatu topik khusus. Jadi teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat diperoleh melalui observasi saja.

c. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang [10]. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian observasi atau wawancara, sehingga akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

d. Studi pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memahami buku referensi, artikel-artikel terkait, laporan dan lain sebagainya sebagai pendukung penelitian.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Wisata Air Sumber Banteng, yang berlokasi di Lingkungan Kwangkalan, Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Pesantren, Kediri, memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata yang menarik. Dengan menggunakan teknik analisis SWOT, dapat diidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan dan kesuksesan wisata tersebut.

1. Keunggulan (Strengths):

- a) Lokasi Strategis: Sumber Banteng berada di lokasi yang strategis, mudah diakses dari Kota Kediri, dan memiliki akses yang baik melalui jalan raya. Keberadaannya yang dekat dengan perkotaan menjadi nilai tambah yang signifikan untuk wisatawan lokal maupun wisatawan luar kota.
- b) Keindahan Alam yang Menakjubkan: Wisata Air Sumber Banteng dikelilingi oleh alam yang indah, termasuk sungai yang mengalir jernih, vegetasi hijau, dan udara segar. Pemandangan alam yang menakjubkan menciptakan pengalaman wisata yang memikat bagi pengunjung.
- c) Ragam Aktivitas Outbond: Terdapat berbagai macam aktivitas outbond yang ditawarkan, seperti keliling menggunakan perahu, flying fox, paintball, dan memberi makan ikan dan kelinci, memberikan pengunjung banyak pilihan untuk menikmati petualangan dan tantangan yang berbeda.

2. Kelemahan (Weaknesses):

- a) Infrastruktur yang Kurang Memadai: Fasilitas-fasilitas seperti jalan masuk, toilet, dan area parkir masih memerlukan perbaikan dan pemeliharaan. Kekurangan ini dapat memengaruhi pengalaman pengunjung dan menciptakan hambatan bagi kemudahan aksesibilitas.
- b) Keterbatasan Akomodasi: Minimnya fasilitas akomodasi di sekitar lokasi wisata menjadi hambatan bagi wisatawan yang ingin menghabiskan waktu lebih lama di area tersebut. Kurangnya pilihan tempat menginap juga dapat mengurangi daya tarik destinasi wisata ini.

3. Peluang (Opportunities):

- a) Peningkatan Pemasaran dan Promosi: Terdapat peluang besar untuk meningkatkan pemasaran dan promosi Wisata Air Sumber Banteng melalui berbagai media, termasuk media sosial, situs web, brosur, dan kemitraan dengan agen perjalanan. Kampanye pemasaran yang kreatif dan efektif dapat menjangkau target pasar yang lebih luas.
- b) Pengembangan Fasilitas dan Layanan: Peluang untuk mengembangkan infrastruktur dan fasilitas baru, seperti restoran, kafe, dan fasilitas rekreasi tambahan, untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Pengenalan layanan tambahan seperti pemandu wisata lokal juga dapat meningkatkan nilai tambah destinasi.

4. Ancaman (Threats):

- a) Persaingan dengan Destinasi Serupa: Wisata Air Sumber Banteng harus bersaing dengan destinasi wisata air atau outbond lainnya di sekitar Kediri yang menawarkan aktivitas serupa.

Persaingan ini dapat mengurangi jumlah pengunjung yang datang, terutama jika destinasi pesaing menawarkan fasilitas yang lebih baik atau harga yang lebih kompetitif.

b) Dampak Negatif terhadap Lingkungan: Peningkatan jumlah wisatawan dan aktivitas outbound dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti kerusakan ekosistem alam, polusi air, dan peningkatan sampah. Ancaman ini perlu ditangani dengan penerapan praktik ramah lingkungan dan pengelolaan yang bijaksana.

Strategi Pengembangan:

Berdasarkan analisis SWOT, beberapa strategi pengembangan pariwisata berbasis mini outbound yang lebih rinci dan detail untuk Wisata Air Sumber Banteng adalah sebagai berikut:

Strategi S-O (Strengths-Opportunities):

Strategi S-O yang dilakukan diantaranya yaitu (1) Memanfaatkan lokasi strategis dan keindahan alam sebagai daya tarik utama untuk menarik lebih banyak wisatawan. (2) Mengimplementasikan kampanye pemasaran yang agresif dan efektif melalui media sosial, situs web, dan kemitraan dengan agen perjalanan untuk meningkatkan eksposur dan daya tarik wisata. (3) Mengembangkan paket wisata atau penawaran khusus yang menarik untuk menarik lebih banyak wisatawan, seperti paket keluarga, paket liburan romantis, atau paket khusus untuk grup.



Gambar 1 Peresmian Mini Outbound Bersama Kelurahan Tempurejo dan TK Dharma Wanita 1

Strategi W-O (Weaknesses-Opportunities):

Strategi W-O yang dilakukan yaitu (1) Mengalokasikan pembangunan arena mini outbound di Wisata Air Sumber Banteng. (2) Menyediakan berbagai jenis permainan yang dapat dimainkan oleh anak-anak pengunjung Wisata Air Sumber Banteng, baik permainan yang dilakukan secara individu ataupun berkelompok. Pengembangan fasilitas permainan mini outbound diantaranya (1) labirin, (2) egrang, bakiak, (4) merayap, (5) lompat ban.



Gambar 2 Permainan mini outbound bersama peserta didik TK Dharma Wanita 1

Selain itu, sumber daya untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur serta fasilitas yang ada, seperti memperluas area parkir, meningkatkan kualitas toilet, dan menyediakan fasilitas pendukung lainnya. (2) Menggandeng pihak swasta atau investor untuk mengembangkan fasilitas akomodasi baru di sekitar lokasi wisata, seperti hotel, penginapan, atau rumah-rumah sewa untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang ingin menginap lebih lama.

Strategi S-T (Strengths-Threats):

Strategi S-T yang dilakukan yaitu (1) Berfokus pada pemeliharaan dan peningkatan kualitas lingkungan sekitar, termasuk praktik-praktik ramah lingkungan, pengelolaan sampah yang baik, dan upaya konservasi alam. (2) Menawarkan pengalaman wisata yang unik dan berbeda dari pesaing dengan menekankan pada keunikan dan keaslian lokasi, serta menyoroti keindahan alam dan aktivitas outbound yang hanya dapat ditemukan di Sumber Banteng.



Gambar 3 Berenang Bersama TK Dharma Wanita 1

Strategi W-T (Weaknesses-Threats):

Adapun strategi W-T yang dilakukan sebagai yaitu (1) Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur dan fasilitas yang ada untuk mengidentifikasi area- area yang perlu perbaikan atau peningkatan, seperti meningkatkan kebersihan dan kenyamanan toilet. (2) Mengembangkan rencana manajemen risiko dan tanggap darurat untuk mengatasi potensi dampak negatif lingkungan.

Melalui penerapan strategi pengembangan mini outbound yang tepat berdasarkan analisis SWOT ini, diharapkan Wisata Air Sumber Banteng dapat meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung serta memberi manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Kesimpulan

Pengembangan pariwisata berbasis outbound di Wisata Air Sumber Banteng memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Melalui analisis SWOT, dapat diidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan destinasi wisata tersebut. Selain itu, pengembangan mini outbound diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat, serta memberikan pengalaman berkesan bagi pengunjung. Diperlukan strategi pengembangan yang tepat, perencanaan yang matang, dan langkah-langkah pemasaran yang efektif untuk menarik wisatawan dan meningkatkan daya saing destinasi wisata tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Ketua Pengelola Wisata Air Sumber Banteng, Kepala Kelurahan Tempurejo yang telah memberikan kesempatan kepada DPL dan mahasiswa KKN-T Kelompok 06 dalam menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Tematik pada tanggal 02 – 29 Februari 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Mulyadi and Indari, "Penerapan Digitalisasi di Wisata Muara Baduk Kabupaten Banyuwangi," *Insa. CENDEKIA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–21, 2023, doi: 10.46838/ic.v1i1.387.
- R. Sarudin, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kampung Saungkuriang Kota Tangerang," *J. Manaj. Perhotelan dan Pariwisata*, vol. 6, no. 1, pp. 220–228, 2023, doi: 10.23887/jmpp.v6i1.57709.
- N. W. Septiari, C. E. Poerwati, and I. L. Putu, "Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Pada Kelompok B1 Di Tk Widya Kumara Darmasaba," *Pratama Widya J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 2, pp. 171–183, 2023, doi: 10.25078/pw.v8i2.2956.
- Puspodari et al., "Hypertension Awareness Reciprocal Assistance Through SENSI (Senam Lansia) In Elderly With Healthy Lifestyle," *GANDRUNG J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 345–351, 2022, doi: 10.36526/gandrung.v3i1.1794.
- I. G. D. Widarnandana and N. Simarmata, "Pengaruh Outbound Terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa," *J. Psikol. Udayana*, vol. 2, no. 2, pp. 151–162, 2015, doi: 10.24843/jpu.2015.v02.i02.p04.
- W. Wardaya et al., "Inovasi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Studi Kasus Pada Kelurahan Sukolilo Baru Dan Kelurahan Kandangan Surabaya," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 152–156, 2022.
- Haerawan and Y. H. Magang, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Alat Rumah Tangga di PT Impressindo Karya Steel Jakarta-Pusat," *Ilm. Manaj. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 175–189, 2019.
- T. Budiman, "ANALISIS SWOT PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung)," *Skripsi.Fakultas Ekon. dan Bisnis Islam*, p. 19, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.